

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peranan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dari sisi hubungan, solidaritas, dan komunikasinya bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik yakni dilihat dari adanya program di Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta). Dari adanya paguyuban ini maka tercipta nilai kekompakan, keakraban, solidaritas, dan kerukunan antar anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta). Mereka juga saling tolong-menolong satu sama lain. Selain itu, hubungan komunikasi antar anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) sudah berjalan dengan baik yakni tanpa adanya rasa persaingan kerja dan iri antar anggotanya. Namun jika dilihat dari sisi finansial (pendapatan) maka ada beberapa divisi yang belum bisa dikatakan sejahtera. Anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) divisi becak dan divisi ojek dikatakan belum sejahtera, karena rata-rata pendapatan anggota kedua divisi tersebut lebih kecil dari standar UMR Kota Kediri. Sedangkan anggota paguyuban Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) pada divisi carteran dapat dikatakan sejahtera, karena pendapatan anggota lebih dari UMR Kota Kediri
2. Bentuk peningkatan kesejahteraan dari Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dilihat dari perspektif Ekonomi Islam yaitu sudah sesuai dengan

maqashid syari'ah yakni terpeliharanya 5 hal meliputi terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, serta harta. Pertama, terpeliharanya agama (*hifzh al-din*) seperti: Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) mengadakan kegiatan atau program keagamaan yakni buka bersama, halal bihalal, santunan anak yatim, dan belajar mengaji ummi. Kedua, terpeliharanya jiwa (*hifzh al-nafs*) seperti: Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) mengadakan kegiatan/program pertemuan rutin, bersih desa, peringatan hari kemerdekaan, dan jumat bersih untuk meningkatkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar anggota di Paguyuban Bosta. Ketiga, terpeliharanya (*hifzh al-aql*), seperti: adanya kegiatan *English Massive* yaitu salah satu program Walikota Kota Kediri mengenai belajar tentang Bahasa Inggris yang diikuti oleh anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta). Selain itu, paguyuban juga memberikan arahan untuk memperbaiki karakter / watak seluruh anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) untuk menjadi lebih baik lagi. Keempat, terpeliharanya keturunan (*hifzh al-nasl*), seperti: adanya program iuran wajib bagi anggota Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta). Iuran tersebut digunakan untuk memberi sumbangan atau dana sosial bagi anggota paguyuban yang mengalami kecelakaan, sakit, atau meninggal. Kelima, terpeliharanya harta (*hifzh al-mal*), seperti: adanya program pinjaman tanpa bunga atau bunga 0% yang bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian, mengurangi anggota yang meminjam ke rentenir dan membantu anggota yang mengalami kebutuhan mendesak serta adanya program kerja sama

dengan lembaga kursus di Kampung Inggris dengan memberikan Surat Perintah Kerja (SPK) kepada Paguyuban Bosta untuk mengangkut siswa-siswinya menuju lembaga tersebut.

B. Saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan pada Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) di Stasiun Kota Kediri, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta):

Peningkatan kesejahteraan dari Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dilihat dari perspektif Ekonomi Islam yaitu sudah sesuai dengan *maqashid syari'ah* yakni terpeliharanya 5 hal meliputi terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, serta harta. Namun demikian, ada beberapa yang perlu diperbaiki dalam hal teknologi. Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dapat meningkatkan pendapatan pada semua divisi jika para anggota melek teknologi. Mulai mencoba memasarkan jasa transportasi menggunakan sosial media, karena seperti yang kita tahu wisatawan dan pendatang luar kota Kediri sudah semestinya mencari informasi terkait Kediri melalui website dan media sosial. Jika sistem Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) telah mumpuni ditambah teknologi yang mendukung, kemungkinan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dapat menguasai jasa transportasi wisatawan di Kediri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, tulisan ini memberikan kontribusi mengenai peranan sebuah paguyuban dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya perspektif ekonomi Islam. Diharapkan dapat mempermudah untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dan diharapkan melakukan penelitian yang lebih baik lagi guna menyempurnakan penelitian pada skripsi ini dikarenakan di dalamnya masih banyak kekurangan, sehingga hasil yang diperoleh nantinya akan lebih baik lagi dari penelitian yang telah ada.